

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai negara berkembang Indonesia bersaing dengan negara-negara berkembang lainnya di dunia dalam hal pembangunan. Terutama pembangunan infrastruktur di wilayah-wilayah Indonesia untuk menunjang kemajuan ekonomi negara. Dengan pembangunan, maka ekonomi di negara ini akan ikut maju dan berimbas kepada kesejahteraan masyarakat Indonesia. Dengan adanya pembangunan infrastruktur yang semakin pesat maka kebutuhan untuk bahan pembangunan juga meningkat.

Semen adalah bahan material yang dibutuhkan dalam pembangunan infrastruktur. Dimana dengan adanya pembangunan yang semakin meningkat maka dibutuhkan pula permintaan semen yang semakin besar. Dengan kebutuhan semen yang semakin besar ini maka produksi semen juga harus ditingkatkan dan kelancaran distribusi semen diharapkan lancar hingga ke berbagai daerah-daerah terdalam di wilayah Indonesia. Untuk menunjang produksi semen yang semakin meningkat ini dibutuhkan pasokan bahan baku yang banyak dan arus pasokan bahan baku yang akan diproduksi di pabrik semen juga harus tersedia.

Oleh karena itu pemerintah Indonesia mengoptimalkan pabrik-pabrik semen yang sudah dimiliki oleh negara dalam bentuk BUMN. Untuk menggenjot produksi semen yang dibutuhkan oleh negara. Sehingga negara

tidak perlu mengimpor semen dari negara luar dan dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri sendiri. Dimana kebutuhan akan semen tercukupi dan negara juga mendapat keuntungan dari deviden BUMN pabrik semen itu. BUMN pabrik semen yang dimiliki oleh Indonesia adalah PT. Semen Indonesia yang berbentuk holding company dimana terdiri dari 4 perusahaan yaitu PT. Semen Gresik, PT. Semen Padang, PT. Semen Tonasa dan Thang Long Cement Vietnam.

Dalam kegiatan produksi semen dibutuhkan bahan baku untuk menghasilkan sebuah semen yaitu *clinker*. Dan pasokan *clinker* didatangkan dari Thang Long Vietnam yang juga merupakan perusahaan dibawah *holding company* PT. Semen Indonesia. Permintaan pasar akan semen yang semakin meningkat maka kebutuhan pasokan *clinker* juga meningkat pula. Maka dari itu arus pasokan bahan baku harus dijamin lancar dan selalu tersedia. Penanganan pengiriman bahan baku dan penumpukan bahan baku harus direncanakan secara benar dan tepat. Dan disini PT. Semen Indonesia Tuban berusaha untuk melakukan proses kerja yang baik dan tepat dalam pengiriman bahan baku. Mulai dari pemuatan ke kapal dan pembongkaran ke dermaga. Dalam rantai kerja ini PT. Semen Indonesia menggandeng perusahaan bongkar muat dan *trucking*, untuk menunjang kelancaran arus bahan baku. PT. Semen Indonesia memiliki infrastuktur yang berfungsi untuk menunjang kegiatan produksi dan distribusi semen. Salah satunya adalah pelabuhan khusus, yang berfungsi untuk menunjang kegiatan produksi PT. Semen Indonesia. Dimana pelabuhan khusus PT. Semen Indonesia merupakan pintu

masuk untuk bahan baku *clinker*. *Clinker* didatangkan dari PT. Thang Long Cement di Vietnam dengan menggunakan kapal cargo dan muatan dibongkar di pelabuhan khusus PT. Semen Indonesia, Tuban.

Dalam kegiatan bongkar muat *clinker* dari kapal hingga menuju ke gudang atau sebaliknya, PT. Semen Indonesia menunjuk PT. Varia Usaha Bahari sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk membongkar atau memuat muatan. PT. Varia Usaha Bahari merupakan anak usaha dari PT. Semen Indonesia yang bergerak dalam bidang usaha *stevedoring* (bongkar muat). Sedangkan untuk penggunaan *trucking* PT. Semen Indonesia menunjuk PT. Varia Usaha sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk membawa muatan, yang bergerak dalam bidang ekspedisi.

Penanganan bongkar muat harus sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan, dengan adanya ketentuan-ketentuan tersebut diharapkan perusahaan bongkar muat dapat melaksanakan ketentuan tersebut agar tercipta kelancaran kegiatan bongkar muat. Tetapi dalam prakteknya penanganan bongkar muat tidak selalu dilakukan dengan aman dan benar, tidak sedikit dari mereka yang mengabaikannya. Kebanyakan dari perusahaan bongkar muat tersebut hanya mementingkan keuntungan saja tanpa memperhatikan dan memikirkan dampak-dampak yang akan timbul bila penanganan bongkar muat dilakukan secara tidak aman dan tidak benar atau tidak sesuai dengan ketentuan. Hal ini berakibat kegiatan bongkar muat *clinker* di pelabuhan khusus PT. Semen Indonesia tersendat.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis memilih judul

“Optimalisasi Penanganan Kegiatan Bongkar Muat *Clinker* Di Pelabuhan Khusus Semen Indonesia, Tuban”

B. Perumusan Masalah

Dari pemaparan diatas maka dalam perumusan masalah yang di kemukakan dalam skripsi ini adalah :

1. Faktor apa saja yang menyebabkan penanganan kegiatan bongkar muat *clinker* di pelabuhan khusus Semen Indonesia, Tuban kurang optimal?
2. Dampak yang diakibatkan jika penanganan kegiatan bongkar muat *clinker* di pelabuhan khusus Semen Indonesia, Tuban kurang optimal?
3. Upaya apa saja yang dilakukan agar penanganan bongkar muat *clinker* di pelabuhan khusus Semen Indonesia, Tuban dapat berjalan dengan optimal?

C. Pembatasan Masalah

Penulisan skripsi ini diharapkan memberikan gambaran yang luas mengenai kegiatan bongkar muat *clinker* di pelabuhan khusus Semen Indonesia, Tuban. Namun untuk menghindari pembahasan yang melebar dari ide utama dan salah tafsir dalam skripsi, untuk memfokuskan pembahasan, maka dalam penulisan ini dibatasi sebagai berikut:

1. Faktor yang mempengaruhi penanganan kegiatan bongkar muat *clinker* di pelabuhan khusus Semen Indonesia, Tuban.
2. Dampak yang diakibatkan dari adanya penanganan terhadap kegiatan

bongkar muat *clinker* di pelabuhan khusus Semen Indonesia, Tuban.

3. Upaya yang harus dilakukan untuk menangani kegiatan bongkar muat ini agar berjalan dengan optimal.

D. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui penanganan yang terjadi dalam proses bongkar muat *clinker* di pelabuhan khusus Semen Indonesia, Tuban dan berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan penanganan bongkar muat *clinker* di pelabuhan khusus Semen Indonesia, Tuban kurang optimal.
2. Mengetahui dampak yang ditimbulkan dari proses bongkar muat *clinker* yang kurang optimal.
3. Mengetahui dan menerapkan upaya yang dilakukan agar proses bongkar muat *clinker* berjalan dengan optimal.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi pembaca:
 - a. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang usaha yang dilakukan agar proses bongkar muat *clinker* di pelabuhan khusus Semen Indonesia, Tuban berjalan lancar.
 - b. Dapat memberikan informasi dan pengetahuan guna dijadikan bahan acuan untuk penelitian berikutnya sehingga dapat menyajikan hasil

penelitian yang lebih akurat.

2. Bagi perusahaan PT. Semen Indonesia:
 - a. Dapat bermanfaat dalam rangka perbaikan atau penyempurnaan sistem bongkar muat *clinker* di pelabuhan khusus Semen Indonesia, Tuban.
 - b. Menanggulangi kerugian perusahaan akibat terhambatnya bahan baku
3. Bagi lembaga pendidikan Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang:
 - a. Menambah pengetahuan civitas akademika tentang penanganan proses bongkar muat.
 - b. Dapat digunakan sebagai tambahan literatur dalam proses belajar mengajar serta dapat digunakan untuk pengembangan lebih lanjut guna meningkatkan kualitas pendidikan.

F. Ruang lingkup

Sehubungan dengan keterbatasan pengalaman maupun pengetahuan yang dimiliki oleh penulis dan juga keterbatasan waktu, tenaga serta dana maka guna membatasi permasalahan agar tidak keluar dari pokok pembahasan dalam skripsi ini penulis membuat ruang lingkup sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di perusahaan PT. Varia Usaha Bahari dan Pelabuhan Khusus Semen Indonesia, Tuban.
2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, diskusi dan studi pustaka.
3. Penanganan proses bongkar muat *clinker* yang aman dan benar.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam mengikuti seluruh uraian dan bahasan atas skripsi berjudul “Optimalisasi Penanganan Kegiatan Bongkar Muat *Clinker* di Pelabuhan Khusus Semen Indonesia, Tuban” disusun dengan sistematika yang terdiri dari lima bab secara berkesinambungan yang pembahasannya merupakan suatu rangkaian yang tidak terpisahkan, adapun sistematika tersebut disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan mengenai tinjauan pustaka yang berisikan teori-teori atau pemikiran-pemikiran yang melandasi judul penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga merupakan satu kesatuan utuh yang dijadikan landasan penyusunan kerangka pemikiran, dan definisi yang berhubungan dengan masalah sesuai dengan judul skripsi.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang uraian metode-metode yang dilakukan peneliti dalam rangka memperoleh data guna menyelesaikan masalah yang ada seperti: metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, jenis dan sumber data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini peneliti menguraikan beberapa fakta yang terjadi di atas

kapal dan permasalahan yang menjadi penghambat bongkar muat di pelabuhan, di tempat peneliti melakukan penelitian dan pemecahan masalah dari keseluruhan masalah yang ada di skripsi ini secara mendetail.

BAB V PENUTUP

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini, maka akan ditarik kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan masalah. Dalam bab ini, peneliti juga akan menyumbangkan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait sesuai dengan fungsi penelitian.

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

